

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Pedoman Pemberian Nilai Pada Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Unsur yang dinilai	Keterangan	Nilai
1.	Ketepatan menyuarakan kalimat	Siswa sangat tepat dalam menyuarakan kalimat	17 – 20
		Siswa tepat dalam menyuarakan kalimat	13 – 16
		Siswa kurang tepat dan mendapat kesulitan dalam menyuarakan kalimat	9 – 12
		Siswa sangat kurang tepat dalam menyuarakan kalimat	5 – 8
2.	Kelancaran dalam membaca kalimat	Siswa sangat lancar dalam membaca kalimat	17 – 20
		Siswa lancar dalam membaca kalimat	13 – 16
		Siswa kurang lancar dalam membaca kalimat yang sama	9 – 12
		Siswa sangat kurang lancar dalam membaca kalimat	5 – 8
3.	Kewajaran intonasi dalam membaca kalimat	Siswa membaca dengan intonasi yang sangat wajar	17 – 20
		Siswa membaca dengan intonasi yang wajar	13 – 16
		Siswa membaca dengan intonasi yang kurang wajar	9 – 12
		Siswa membaca dengan intonasi yang sangat kurang wajar	5 – 8
4.	Kejelasan lafal dalam membaca kalimat	Siswa membaca kalimat dengan lafal yang sangat jelas	17 – 20
		Siswa membaca kalimat dengan lafal yang jelas	13 – 16
		Siswa kurang jelas lafalnya dalam membaca kalimat	9 – 12
		Siswa sangat kurang jelas lafalnya dalam membaca kalimat	5 – 8
5.	Kenyaringan suara	Siswa membaca dengan suara sangat nyaring	9 – 10
		Siswa membaca dengan suara nyaring	7 – 8
		Siswa membaca dengan suara kurang nyaring	5 – 6
		Siswa membaca dengan suara yang sangat tidak nyaring	3 – 4
6.	Keberanian	Siswa sangat memiliki keberanian dalam membaca	9 – 10
		Siswa memiliki keberanian dalam membaca	7 – 8
		Siswa kurang memiliki keberanian dalam membaca	5 – 6
		Siswa sangat tidak berani dalam membaca	3 – 4

Lampiran 2

Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pembelajaran	Siswa sangat aktif bertanya dalam proses pembelajaran.	4
		Siswa aktif bertanya dalam proses pembelajaran.	3
		Siswa kurang aktif bertanya dalam proses pembelajaran.	2
		Siswa tidak aktif bertanya dalam proses pembelajaran.	1
2.	Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	Siswa menjadi sangat tertarik dalam pembelajaran	4
		Siswa menjadi tertarik dalam pembelajaran	3
		Siswa menjadi kurang tertarik dalam pembelajaran	2
		Siswa menjadi tidak tertarik dalam pembelajaran	1
3.	Perhatian siswa dalam pembelajaran menggunakan metode SAS	Siswa sangat memperhatikan saat guru mengajar.	4
		Siswa memperhatikan saat guru mengajar	3
		Siswa kurang memperhatikan saat guru mengajar	2
		Siswa tidak memperhatikan saat guru mengajar	1
4.	Kegiatan pembelajaran menyenangkan	Siswa merasa kegiatan pembelajaran sangat menyenangkan.	4
		Siswa merasa kegiatan pembelajaran menyenangkan.	3
		Siswa merasa kegiatan pembelajaran kurang menyenangkan.	2
		Siswa tidak senang dalam proses pembelajaran.	1
5.	Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran	Siswa sangat merespon materi yang diajarkan	4
		Siswa merespon materi yang diajarkan	3
		Siswa kurang merespon materi yang diajarkan	2
		Siswa tidak merespon materi yang diajarkan	1
6.	Tanggung jawab siswa	Siswa sangat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya	4
		Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya	3
		Siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya	2
		Siswa tidak bertanggung jawab pada tugasnya	1
7.	Percaya diri siswa	Siswa sangat percaya diri saat menyelesaikan tugasnya	4
		Siswa percaya diri saat menyelesaikan tugasnya	3
		Siswa kurang percaya diri saat menyelesaikan tugasnya	2
		Siswa tidak percaya diri saat menyelesaikan tugasnya	1

Lampiran 3

Siklus I Pertemuan 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Gebangsari
Tema	: Kebersihan
Subtema	: Kerja Bakti di Sekolah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Kelas / Semester	: I / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

Mengenal berbagai sifat benda dan kegunaannya melalui pengamatan perubahan bentuk benda.

II. Kompetensi Dasar

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

Mengidentifikasi benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatan.

III. Indikator

A. Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Mencari perbedaan dari beberapa benda.

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

Melalui metode SAS, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat:

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu dengan baik.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan baik.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

Melalui metode tanya jawab dan penugasan siswa dapat mencari perbedaan dari beberapa benda dengan benar.

V. Materi Ajar

A. Bahasa Indonesia

Teks bacaan dengan metode SAS

ani kerja bakti di sekolah

ani kerja bakti di sekolah

a – ni ker – ja bak – ti di se – ko – lah

a – n – i k – e – r – j – a b – a – k – t – i d – i s – e – k – o – l a – h

a – ni ker – ja bak – ti di se – ko – lah

ani kerja bakti di sekolah

ani kerja bakti di sekolah

Teks bacaan

Kerja Bakti Di Sekolah

Lingkungan sekolah kotor.

Sampah ada di berbagai tempat.

Murid mengadakan kerja bakti.

Ada yang menyapu, memungut sampah, dan membuang sampah.

Semua bekerja dengan giat.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

Benda-benda di lingkungan sekolah.

VI. Metode Pembelajaran

Metode SAS, tanya jawab, dan penugasan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam kepada siswa.
2. Guru dan siswa berdo'a bersama-sama.

3. Guru mempresensi siswanya.
4. Apersepsi : Anak-anak setiap hari ruang kelas kita disapu. Apa tujuannya?
(jawaban anak bermacam-macam).
5. Guru menempel gambar “Kerja Bakti” di papan tulis.

B. Kegiatan Inti (85 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mendengarkan cerita guru tentang gambar yang ditempel.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menempel kartu kalimat pada gambar yang ditempel.
3. Siswa memperhatikan kalimat utuh yang dipasang guru.
4. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan proses analitik dan sintetik dari kalimat yang utuh.
5. Siswa mendengarkan contoh dari guru cara membaca dengan benar.

Elaborasi

6. Siswa bersama-sama menirukan cara membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.
7. Siswa bersama-sama membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.

Konfirmasi

8. Siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis.
9. Siswa secara individu membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.

10. Siswa menyebutkan benda yang ada di sekitar ruangan kelas.
11. Siswa mencari perbedaan dari benda-benda yang disebutkan.
12. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa, bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswanya.
3. Siswa diberi tugas membaca di rumah.
4. Guru menutup pelajaran dan memberi salam kepada siswanya.

VIII. Media dan Sumber Bahan

A. Media

1. Gambar kerja bakti.



2. Kartu kalimat

B. Sumber Bahan

1. Muhammad Jaruki. (2008). *Bahasa Kita Bahasa Indoensia I*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Depdiknas.
2. Sri Purwati. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam I*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Depdiknas.

IX. Penilaian

- A. Teknik penilaian : tes membaca
- B. Bentuk : lisan
- C. Penilaian membaca : terlampir

Gebangsari, 13 Maret 2012

Guru Kelas



Sukengti
NIP. 19560130 197701 2 001



Lampiran 1

Nama :

Sebutkan benda-benda yang ada di dalam ruangan kelasmu dan carilah perbedaannya!

No.	Nama Benda		Perbedaannya
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 4

Siklus I Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Gebangsari
Tema	: Tempat
Subtema	: Taman Bermain
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika
Kelas / Semester	: I / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Matematika

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 2 angka dalam pemecahan masalah.

II. Kompetensi Dasar

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

B. Matematika

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan 2 angka.

III. Indikator

A. Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf.

B. Matematika

1. Mengurangkan 2 bilangan 2 angka.

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

Melalui metode SAS, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat:

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu dengan baik.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan baik.

B. Matematika

Melalui metode tanya jawab dan penugasan siswa dapat mengurangkan 2 bilangan 2 angka dengan benar.

V. Materi Ajar

A. Bahasa Indonesia

Teks bacaan dengan metode SAS

cecep bermain di taman

cecep bermain di taman

ce – cep ber – ma – in di ta – man

c – e – c – e – p b – e – r – m – a – i – n d – i t – a – m – a – n

ce – cep ber – ma – in di ta – man

cecep bermain di taman

cecep bermain di taman

Teks bacaan

Bermain Bola

Hari itu hari minggu sore.

Cecep dan Wawan bermain bola.

Iwan, Asung, dan Candra juga ikut.

Mereka sangat senang bermain bola.

Karena itu, tubuh mereka sehat.

B. Matematika

Pengurangan 2 bilangan 2 angka.

VI. Metode Pembelajaran

Metode SAS, tanya jawab, dan penugasan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam kepada siswa.
2. Guru dan siswa berdo'a bersama-sama.
3. Guru mempresensi siswanya.
4. Apersepsi : Anak-anak siapa yang pernah pergi ke pantai? (jawaban anak bermacam-macam). Siapa yang pernah pergi ke pasar? (jawaban anak

bermacam-macam). Siapa yang dapat menyebutkan macam-macam tempat?

5. Guru menempel gambar “Sepak Bola” di papan tulis.

B. Kegiatan Inti (85 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mendengarkan cerita guru tentang gambar yang ditempel.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menempel kartu kalimat pada gambar yang ditempel.
3. Siswa memperhatikan kalimat utuh yang dipasang guru.
4. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan proses analitik dan sintetik dari kalimat yang utuh.
5. Siswa mendengarkan contoh dari guru cara membaca dengan benar.

Elaborasi

6. Siswa bersama-sama menirukan cara membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.
7. Siswa bersama-sama membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.
8. Siswa bermain tebak-tebakan yang berkaitan dengan operasi pengurangan dengan arahan dari guru.

Konfirmasi

9. Siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis.

10. Siswa secara individu membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.
11. Siswa menyelesaikan soal pengurangan yang diberikan oleh guru.
12. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa, bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswanya.
2. Siswa diberi tugas membaca di rumah.
3. Guru menutup pelajaran dan memberi salam kepada siswanya.

VIII. Media dan Sumber Bahan

A. Media

1. Gambar sepak bola.



2. Kartu kalimat

B. Sumber Bahan

1. Muhammad Jaruki. (2008). *Bahasa Kita Bahasa Indoensia 1*. Jakarta :
Pusat Perbukuan, Depdiknas.
2. Djaelani & Haryono. (2008). *Matematika untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta :
Pusat Perbukuan, Depdiknas.

IX. Penilaian

- A. Teknik penilaian : tes membaca
- B. Bentuk : lisan
- C. Penilaian membaca : terlampir

Gebangsari, 14 Maret 2012

Guru Kelas



Sukengti
NIP. 19560130 197701 2 001



Lampiran 1

Nama :

Kerjakanlah soal dibawah ini!

- | | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1. 32 | 2. 48 | 3. 58 | 4. 77 | 5. 69 |
| $\begin{array}{r} 20 \\ \hline \end{array}$ | $\begin{array}{r} 26 \\ \hline \end{array}$ | $\begin{array}{r} 30 \\ \hline \end{array}$ | $\begin{array}{r} 41 \\ \hline \end{array}$ | $\begin{array}{r} 57 \\ \hline \end{array}$ |
| ... | ... | ... | ... | ... |
| | | | | |
| 6. 68 | 7. 75 | 8. 86 | 9. 47 | 10. 75 |
| $\begin{array}{r} 48 \\ \hline \end{array}$ | $\begin{array}{r} 55 \\ \hline \end{array}$ | $\begin{array}{r} 72 \\ \hline \end{array}$ | $\begin{array}{r} 43 \\ \hline \end{array}$ | $\begin{array}{r} 81 \\ \hline \end{array}$ |
| ... | ... | ... | ... | ... |

Lampiran 5

Siklus I Pertemuan 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Gebangsari
Tema	: Tempat
Subtema	: Sawah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika
Kelas / Semester	: I / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Matematika

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 2 angka dalam pemecahan masalah.

II. Kompetensi Dasar

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

B. Matematika

Menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan 2 angka.

III. Indikator

A. Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf.

B. Matematika

1. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan 2 bilangan.

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

Melalui metode SAS, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat:

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu dengan baik.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan.

B. Matematika

Melalui metode tanya jawab dan penugasan siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan 2 bilangan dengan benar.

V. Materi Ajar

A. Bahasa Indonesia

Teks bacaan dengan metode SAS

budidaya ikan gurameh

budidaya ikan gurameh

bu – di – da – ya i – kan gu – ra – meh

b – u – d – i – d – a – y – a i – k – a – n g – u – r – a – m – e – h

bu – di – da – ya i – kan gu – ra – meh

budidaya ikan gurameh

budidaya ikan gurameh

Teks bacaan

Budidaya Ikan Gurameh

Pak Wardoyo adalah seorang petani ikan.

Dia mempunyai kolam ikan di sawah.

Kolamnya berbentuk persegi dan persegi panjang.

Setiap hari Pak Wardoyo memberi makan.

Pak Wardoyo dibantu oleh Budi.

Ikannya dipanen setiap satu tahun sekali.

B. Matematika

Pengurangan 2 bilangan 2 angka.

VI. Metode Pembelajaran

Metode SAS, tanya jawab, dan penugasan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam kepada siswa.

2. Guru dan siswa berdo'a bersama-sama.
3. Guru mempresensi siswanya.
4. Apersepsi : Anak-anak siapa yang masih ingat macam-macam tempat?
(jawaban anak bermacam-macam).
5. Guru menempel gambar "Panen Ikan" di papan tulis. Guru bertanya kepada siswa, "Dimanakah tempat yang berada pada gambar tersebut?".

B. Kegiatan Inti (85 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mendengarkan cerita guru tentang gambar yang ditempel.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menempel kartu kalimat pada gambar yang ditempel.
3. Siswa memperhatikan kalimat utuh yang dipasang guru.
4. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan proses analitik dan sintetik dari kalimat yang utuh.
5. Siswa mendengarkan contoh dari guru cara membaca dengan benar.

Elaborasi

6. Siswa bersama-sama menirukan cara membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.
7. Siswa bersama-sama membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.
8. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai cara menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan operasi penjumlahan.

Konfirmasi

9. Siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis.
10. Siswa secara individu membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.
11. Siswa menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan 2 bilangan yang diberikan oleh guru.
12. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa, bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

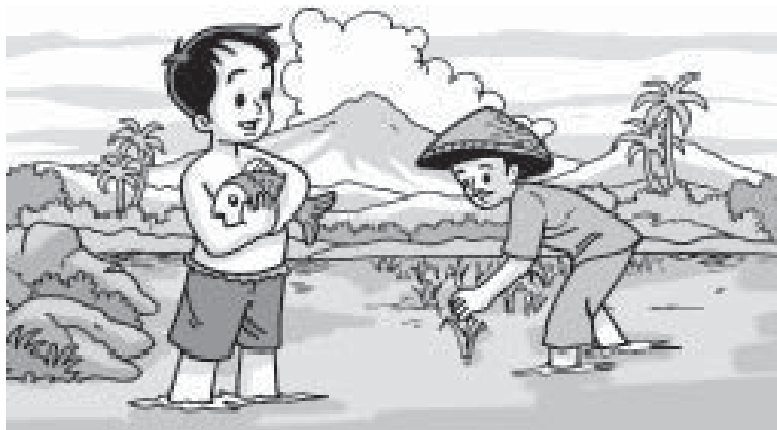
C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswanya.
2. Siswa diberi tugas membaca di rumah.
3. Guru menutup pelajaran dan memberi salam kepada siswanya.

VIII. Media dan Sumber Bahan

A. Media

1. Gambar memanen ikan.



2. Kartu kalimat

B. Sumber Bahan

1. Muhammad Jaruki. (2008). *Bahasa Kita Bahasa Indoensia 1*. Jakarta :

Pusat Perbukuan, Depdiknas.

2. Djaelani & Haryono. (2008). *Matematika untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta :

Pusat Perbukuan, Depdiknas.

IX. Penilaian

A. Teknik penilaian : tes membaca

B. Bentuk : lisan

C. Penilaian membaca : terlampir

Gebangsari, 15 Maret 2012

Guru Kelas



Sūkengti

NIP. 19560130 197701 2 001



Lampiran 1

Nama :

Kerjakanlah soal dibawah ini!

1. Ari mempunyai kelereng 20 butir. Ia diberi oleh kakanya 20 butir. Berapakah kelereng yang dimiliki Ari sekarang?

Jawab :
.....

2. Ida mempunyai koin 41 biji. Ia membeli lagi 10 biji. Berapakah koin yang dimiliki Ida sekarang?

Jawab :
.....

3. Ayam paman 32 ekor. Ia membeli lagi 11 ekor. berapakah ayam paman seluruhnya?

Jawab :
.....

4. Boneka Andin ada 18. Paman membawakan 6 buah boenka. Berapakah banyak boneka Andin?

Jawab :
.....

Lampiran 6

Siklus II Pertemuan 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Gebangsari
Tema	: Energi
Subtema	: Tenaga Manusia
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Kelas / Semester	: I / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

Mengenal berbagai bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

Mengidentifikasi penyebab benda bergerak (baterai, per / pegas, dorongan tangan, dan magnet).

III. Indikator

A. Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Memberikan contoh alat yang digerakan oleh manusia.
2. Menjelaskan kegunaan dari alat yang digerakan oleh manusia.

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

Melalui metode SAS, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat:

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu dengan baik.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan baik.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

Melalui metode tanya jawab dan penugasan siswa dapat :

1. Memberikan contoh alat yang digerakan oleh manusia dengan benar.
2. Menjelaskan kegunaan dari alat yang digerakan oleh manusia dengan baik.

V. Materi Ajar

A. Bahasa Indonesia

Teks bacaan dengan metode SAS

aku mendorong almari baju

aku mendorong almari baju

a – ku men – do – rong al – ma – ri ba – ju

a – k – u m – e – n – d – o – r – o – n – g a – l – m – a – r – i b – a – j – u

a – ku men – do – rong al – ma – ri ba – ju

aku mendorong almari baju

aku mendorong almari baju

Teks bacaan

Almari Bajuku

Aku mempunyai sebuah almari.

Almari itu berwarna putih.

Isi almari itu adalah bajuku.

Aku ingin memindahkan almari itu.

Lalu, aku mendorongnya bersama ayah.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

Benda-benda di lingkungan sekolah.

VI. Metode Pembelajaran

Metode SAS, tanya jawab, dan penugasan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam kepada siswa.
2. Guru dan siswa berdoa' a bersama-sama.
3. Guru mempresensi siswanya.
4. Apersepsi : Anak-anak siapa yang pernah melihat traktor? (jawaban anak bermacam-macam). Traktor merupakan tenaga manusia atau tenaga mesin? (jawaban anak bermacam-macam).
5. Guru menempel gambar “Mendorong Almari” di papan tulis.

B. Kegiatan Inti (85 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mendengarkan cerita guru tentang gambar yang ditempel.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menempel kartu kalimat pada gambar yang ditempel.
3. Siswa memperhatikan kalimat utuh yang dipasang guru.
4. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan proses analitik dan sintetik dari kalimat yang utuh dengan terlebih dahulu melepas gambar.
5. Siswa mendengarkan contoh dari guru cara membaca dengan benar.

Elaborasi

6. Siswa bersama-sama menirukan cara membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.

7. Siswa bersama-sama membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.
8. Siswa duduk secara berpasangan.
9. Siswa secara berpasangan memberikan contoh alat yang digerakan oleh manusia.

Konfirmasi

10. Siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis.
11. Siswa secara individu membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.
12. Siswa menjelaskan kegunaan dari alat yang digerakan oleh manusia..
13. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa, bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswanya.
2. Siswa diberi tugas membaca di rumah.
3. Guru menutup pelajaran dan memberi salam kepada siswanya.

VIII. Media dan Sumber Bahan

A. Media

1. Gambar mendorong almari.



2. Kartu kalimat

B. Sumber Bahan

1. Muhammad Jaruki. (2008). *Bahasa Kita Bahasa Indoensia 1*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Depdiknas.
2. Sri Purwati. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam 1*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Depdiknas.

IX. Penilaian

- A. Teknik penilaian : tes membaca
- B. Bentuk : lisan
- C. Penilaian membaca : terlampir



Gebangsari, 20 Maret 2012

Guru Kelas

Sukengti

NIP. 19560130 197701 2 001

Lampiran 1

Nama :

Sebutkan contoh alat yang digerakan oleh manusia dan jelaskan kegunaannya!

No.	Nama alat	Kegunaannya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Lampiran 7

Siklus II Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Gebangsari
Tema	: Energi
Subtema	: Energi Baterai dan Magnet
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika
Kelas / Semester	: I / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Matematika

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 2 angka dalam pemecahan masalah.

II. Kompetensi Dasar

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

B. Matematika

Menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan 2 angka.

III. Indikator

A. Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf.

B. Matematika

1. Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan 2 bilangan.

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

Melalui metode SAS, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat:

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu dengan baik.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan baik.

B. Matematika

Melalui metode tanya jawab dan penugasan siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan 2 bilangan dengan tepat.

V. Materi Ajar

A. Bahasa Indonesia

Teks bacaan dengan metode SAS

motor mainan temanku

motor mainan temanku

mo – tor ma – in – an te – man – ku

m – o – t – o – r m – a – i – n – a – n t – e – m – a – n – k – u

mo – tor ma – in – an te – man – ku

motor mainan temanku

motor mainan temanku

Teks bacaan

Motor Mainan Temanku

Dini adalah teman sekelasku.

Dia mempunyai koleksi mainan motor.

Salah satunya motor remot kontrol.

Motornya berwarna merah.

Lalu, dia memainkannya dengan senang.

B. Matematika

Pengurangan 2 bilangan 2 angka.

VI. Metode Pembelajaran

Metode SAS, tanya jawab, dan penugasan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam kepada siswa.
2. Guru dan siswa berdo'a bersama-sama.

3. Guru mempresensi siswanya.
4. Apersepsi : Anak-anak siapa mempunyai mainan di rumah? (jawaban anak bermacam-macam). Nah, bagaimana cara memiarkannya? Apakah ada yang menggunakan baterai sebagai sumber energinya?
5. Guru menempel gambar “Motor Mainan” di papan tulis.

B. Kegiatan Inti (85 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mendengarkan cerita guru tentang gambar yang ditempel.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menempel kartu kalimat pada gambar yang ditempel.
3. Siswa memperhatikan kalimat utuh yang dipasang guru.
4. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan proses analitik dan sintetik dari kalimat yang utuh dengan terlebih dahulu melepas gambar.
5. Siswa mendengarkan contoh dari guru cara membaca dengan benar.

Elaborasi

6. Siswa bersama-sama menirukan cara membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.
7. Siswa bersama-sama membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.
8. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai cara menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan operasi pengurangan.

Konfirmasi

9. Siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis.
10. Siswa secara individu membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.
11. Siswa menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan 2 bilangan yang diberikan oleh guru.
12. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa, bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswanya.
2. Siswa diberi tugas membaca di rumah.
3. Guru menutup pelajaran dan memberi salam kepada siswanya.

VIII. Media dan Sumber Bahan

A. Media

1. Gambar motor mainanku.



2. Kartu kalimat

B. Sumber Bahan

1. Muhammad Jaruki. (2008). *Bahasa Kita Bahasa Indoensia 1*. Jakarta :
Pusat Perbukuan, Depdiknas.
2. Djaelani & Haryono. (2008). *Matematika untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta :
Pusat Perbukuan, Depdiknas.

IX. Penilaian

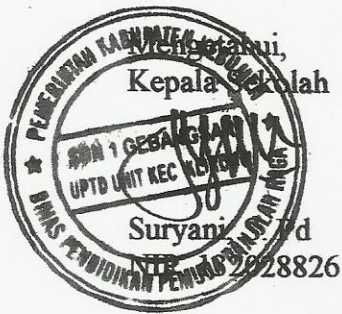
- A. Teknik penilaian : tes membaca
- B. Bentuk : lisan
- C. Penilaian membaca : terlampir

Gebangsari, 21 Maret 2012

Guru Kelas



Sukengti
NIP. 19560130 197701 2 001



Lampiran 1

Nama :.....

1. Ria mempunyai kancing 28 biji. Kancing tersebut dipakai 12 biji. Berapakah sisa kancing Ria?

Jawab
.....

2. Fira membawa 48 sisir pisang. Sisir pisang tersebut diambil oleh nenek. Berapakah sisa sisir pisang Fira?

Jawab
.....

3. Ayah mempunyai 23 buah pensil warna. Kemudian ayah memberikan 17 buah pensil warna kepada kakak. Berapakah sisa pensil warna Ayah?

Jawab
.....

4. Ani mempunyai bekel 27 butir. Saat perjalanan bekel Ani hilang 15 butir. Berapakah sisanya?

Jawab
.....

Lampiran 8

Siklus II Pertemuan 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Gebangsari
Tema	: Peristiwa
Subtema	: Musim Hujan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika
Kelas / Semester	: I / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Matematika

Menggunakan pengukuran berat.

II. Kompetensi Dasar

A. Bahasa Indonesia

Membaca

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

B. Matematika

Membandingkan berat benda (ringan, berat).

III. Indikator

A. Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf.

B. Matematika

1. Membandingkan berat benda secara langsung.
2. Mengurutkan berat benda dari yang paling ringan atau dari yang paling berat.

IV. Tujuan Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

Melalui metode SAS, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat:

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu dengan baik.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan baik.

B. Matematika

Melalui metode tanya jawab dan penugasan siswa dapat :

1. Membandingkan berat benda secara langsung dengan tepat.
2. Mengurutkan berat benda dari yang paling ringan atau dari yang paling berat dengan benar.

V. Materi Ajar

A. Bahasa Indonesia

Teks bacaan dengan metode SAS

musim hujan tiba
musim hujan tiba
mu – sim hu – jan ti – ba
m – u – s – i – m h – u – j – a – n t – i – b – a
mu – sim hu – jan ti – ba
musim hujan tiba
musim hujan tiba

Teks bacaan

Musim Hujan Tiba

Para siswa membawa jas hujan.

Bono dan Jovi tidak membawanya.

Mereka kehujanan saat pulang sekolah.

Akibatnya, mereka sakit.

Mereka tidak berangkat sekolah.

B. Matematika

Membandingkan berat benda.

VI. Metode Pembelajaran

Metode SAS, tanya jawab, dan penugasan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberi salam kepada siswa.
2. Guru dan siswa berdoa' a bersama-sama.
3. Guru mempresensi siswanya.
4. Apersepsi : Anak-anak siapa yang tahu sekarang musim apa? (jawaban anak bermacam-macam).
5. Guru menempel gambar “Bono dan Jovi Kehujan” di papan tulis.

B. Kegiatan Inti (85 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mendengarkan cerita guru tentang gambar yang ditempel.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menempel kartu kalimat pada gambar yang ditempel.
3. Siswa memperhatikan kalimat utuh yang dipasang guru.
4. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan proses analitik dan sintetik dari kalimat yang utuh dengan terlebih dahulu melepas gambar.
5. Siswa mendengarkan contoh dari guru cara membaca dengan benar.

Elaborasi

6. Siswa bersama-sama menirukan cara membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.
7. Siswa bersama-sama membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.

8. Siswa duduk secara berpasangan.
9. Siswa secara berpasangan mencari benda di sekitar ruang kelas kemudian menuliskannya.
10. Siswa secara berpasangan secara langsung membandingkan dua berat benda.

Konfirmasi

11. Siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis.
12. Siswa secara individu membaca (kalimat, kata, suku kata, dan huruf) dengan benar.
13. Siswa mengurutkan berat benda dari yang paling ringan atau sebaliknya sesuai perintah guru.
14. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa, bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru memberikan motivasi kepada siswanya.
2. Siswa diberi tugas membaca di rumah.
3. Guru menutup pelajaran dan memberi salam kepada siswanya.

VIII. Media dan Sumber Bahan

A. Media

1. Gambar bono dan jovi kehujanan.



2. Kartu kalimat

B. Sumber Bahan

1. Muhammad Jaruki. (2008). *Bahasa Kita Bahasa Indoensia 1*. Jakarta :
Pusat Perbukuan, Depdiknas.
2. Djaelani & Haryono. (2008). *Matematika untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta :
Pusat Perbukuan, Depdiknas.

IX. Penilaian

- A. Teknik penilaian : tes membaca
- B. Bentuk : lisan
- C. Penilaian membaca : terlampir

Gebangsari, 22 Maret 2012

Guru Kelas

Sukengti
NIP. 19560130 197701 2 001



Lampiran 1

Nama :

1. Urutkanlah benda berikut dari yang berat ke ringan!

a. kursi, sapu, meja =

b. pensil, tas, buku =

2. Urutkanlah benda berikut dari yang ringan ke berat!

a. meja, pensil, tas =

b. buku, tempat pensil, sapu =

Lampiran 9

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pratindakan

No.	Inisial Siswa	Unsur yang dinilai						Nilai
		Ketepatan menyuarakan kalimat	Kelancaran dalam membaca kalimat	Kewajaran lafal dalam membaca kalimat	Kejelasan intonasi	Kenyaringan suara	Keberanian	
1	DI	12	12	13	13	7	8	65
2	ERK	6	6	5	5	5	6	33
3	SS	5	5	5	5	4	5	29
4	AF	15	13	13	13	9	7	70
5	AM	13	12	12	11	7	7	62
6	BAK	13	12	11	12	7	7	62
7	CZF	14	14	13	12	8	9	70
8	KA	15	14	14	13	7	7	70
9	DS	11	11	13	12	7	8	62
10	FT	11	10	10	9	6	8	54
11	GR	11	11	9	9	5	5	50
12	IM	12	11	12	11	5	7	58
13	MB	18	17	16	17	9	10	87
14	MJ	16	15	12	10	7	7	67
15	MMW	16	16	16	13	7	7	75
16	NM	11	10	11	10	5	7	54
17	NLA	18	17	17	17	9	9	87
18	NRH	12	13	14	12	7	9	67
19	NRM	5	5	5	5	3	3	26
20	QNA	16	14	14	13	7	7	71
21	RA	16	12	12	13	7	7	67
22	YS	16	16	13	12	8	10	75
Jumlah								1361,0
Rata-rata								61,9

Lampiran 10

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama	Unsur yang dinilai						Nilai
		Ketepatan menyuarakan kalimat	Kelancaran dalam membaca kalimat	Kewajaran lafal dalam membaca kalimat	Kejelasan intonasi	Kenyaringan suara	Keberanian	
1	DI	11	11	10	12	7	7	58
2	ERK	7	7	7	6	5	6	38
3	SS	5	5	5	5	4	5	29
4	AF	15	12	13	12	9	7	68
5	AM	15	14	14	13	7	8	71
6	BAK	17	16	15	16	9	10	83
7	CZF	16	16	15	14	8	10	79
8	KA	16	16	15	14	7	7	75
9	DS	20	19	19	18	8	8	92
10	FT	13	11	11	9	6	8	58
11	GR	12	11	10	10	6	5	54
12	IM	16	16	15	15	9	8	79
13	MB	17	16	16	15	9	10	83
14	MJ	16	15	16	13	9	10	79
15	MMW	16	16	16	13	7	7	75
16	NM	12	11	11	11	6	7	58
17	NLA	18	17	17	17	9	9	87
18	NRH	12	11	12	12	7	9	63
19	NRM	5	5	5	5	3	3	26
20	QNA	17	16	16	15	9	10	83
21	RA	16	14	14	14	8	9	75
22	YS	15	15	13	12	8	8	71
Jumlah								1484,0
Rata-rata								67,5

Lampiran 11

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama	Unsur yang dinilai						Nilai
		Ketepatan menyuarakan kalimat	Kelancaran dalam membaca kalimat	Kewajaran lafal dalam membaca kalimat	Kejelasan intonasi	Kenyaringan suara	Keberanian	
1	DI	12	12	12	12	7	7	62
2	ERK	7	7	7	6	5	6	38
3	SS	6	5	5	5	7	5	33
4	AF	16	14	13	12	9	7	71
5	AM	18	16	16	16	8	9	83
6	BAK	18	18	16	16	9	10	87
7	CZF	16	16	15	14	8	10	79
8	KA	19	18	18	18	9	10	92
9	DS	18	17	19	18	8	8	88
10	FT	13	11	11	11	7	9	62
11	GR	13	12	12	10	6	5	58
12	IM	16	16	16	16	9	10	83
13	MB	15	14	14	13	9	10	75
14	MJ	19	19	18	17	9	10	92
15	MMW	18	17	17	16	9	10	87
16	NM	12	12	12	12	7	7	62
17	NLA	19	18	18	18	9	10	92
18	NRH	13	13	13	12	7	9	67
19	NRM	5	5	5	5	3	3	26
20	QNA	19	18	18	18	9	10	92
21	RA	18	17	15	14	9	10	83
22	YS	17	16	15	13	8	10	79
Jumlah								1591,0
Rata-rata								72,3

Lampiran 12

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I Pertemuan 3

No.	Nama	Unsur yang dinilai						Nilai
		Ketepatan menyuarakan kalimat	Kelancaran dalam membaca kalimat	Kewajaran lafal dalam membaca kalimat	Kejelasan intonasi	Kenyaringan suara	Keberanian	
1	DI	13	13	13	12	7	9	67
2	ERK	7	7	7	6	5	10	42
3	SS	5	5	5	5	5	4	29
4	AF	17	18	17	16	9	10	87
5	AM	19	18	18	18	9	10	92
6	BAK	18	18	16	16	9	10	87
7	CZF	17	17	15	15	9	10	83
8	KA	20	19	19	18	10	10	96
9	DS	20	19	19	18	10	10	96
10	FT	15	15	15	13	8	9	75
11	GR	13	12	12	10	7	8	62
12	IM	19	18	18	18	9	10	92
13	MB	16	16	16	16	9	10	83
14	MJ	19	17	16	17	9	10	88
15	MMW	18	17	17	16	9	10	87
16	NM	15	15	12	12	8	9	71
17	NLA	20	20	19	18	9	10	96
18	NRH	15	14	13	13	7	9	71
19	NRM	5	5	5	5	3	3	26
20	QNA	20	20	19	18	9	10	96
21	RA	15	15	14	12	9	10	75
22	YS	17	17	16	14	9	10	83
Jumlah								1684,0
Rata-rata								76,5

Lampiran 13

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama	Unsur yang dinilai						Nilai
		Ketepatan menyuarakan kalimat	Kelancaran dalam membaca kalimat	Kewajaran lafal dalam membaca kalimat	Kejelasan intonasi	Kenyaringan suara	Keberanian	
1	DI	16	16	16	16	9	10	83
2	ERK	8	8	8	7	5	10	46
3	SS	5	5	5	5	5	4	29
4	AF	20	19	19	19	9	10	96
5	AM	19	18	18	18	9	10	92
6	BAK	19	18	18	18	9	10	92
7	CZF	19	18	18	18	9	10	92
8	KA	18	18	18	18	10	10	92
9	DS	20	19	19	18	10	10	96
10	FT	19	19	19	19	10	10	96
11	GR	18	17	17	17	9	10	88
12	IM	19	18	18	18	9	10	92
13	MB	20	20	20	19	10	10	99
14	MJ	20	19	19	19	9	10	96
15	MMW	20	20	20	19	10	10	99
16	NM	12	12	12	10	8	9	63
17	NLA	20	20	19	20	10	10	99
18	NRH	18	17	16	16	7	9	83
19	NRM	6	6	6	5	5	5	33
20	QNA	0	0	0	0	0	0	0
21	RA	0	0	0	0	0	0	0
22	YS	20	20	19	18	9	10	96
Jumlah								1662,0
Rata-rata								83,1

Lampiran 14

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama	Unsur yang dinilai						Nilai
		Ketepatan menyuarakan kalimat	Kelancaran dalam membaca kalimat	Kewajaran lafal dalam membaca kalimat	Kejelasan intonasi	Kenyaringan suara	Keberanian	
1	DI	17	12	16	12	9	9	75
2	ERK	8	7	7	7	5	8	42
3	SS	5	5	5	5	5	4	29
4	AF	19	18	18	18	9	10	92
5	AM	19	17	17	18	8	8	87
6	BAK	19	18	18	18	9	10	92
7	CZF	17	16	16	16	9	9	83
8	KA	18	18	18	18	10	10	92
9	DS	20	19	19	18	10	10	96
10	FT	18	17	18	17	9	9	88
11	GR	17	15	15	17	9	10	83
12	IM	19	18	18	18	9	10	92
13	MB	18	17	17	17	9	9	87
14	MJ	19	18	18	18	9	10	92
15	MMW	20	20	20	19	10	10	99
16	NM	14	14	12	14	8	9	71
17	NLA	20	20	19	20	10	10	99
18	NRH	18	18	18	17	7	9	87
19	NRM	5	5	5	5	3	3	26
20	QNA	19	19	19	19	10	10	96
21	RA	18	18	17	17	9	9	88
22	YS	18	17	17	17	9	10	88
Jumlah								1784,0
Rata-rata								81,1

Lampiran 15

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II Pertemuan 3

No.	Nama	Unsur yang dinilai						Nilai
		Ketepatan menyuarakan kalimat	Kelancaran dalam membaca kalimat	Kewajaran lafal dalam membaca kalimat	Kejelasan intonasi	Kenyaringan suara	Keberanian	
1	DI	18	18	17	17	9	9	88
2	ERK	9	8	8	8	8	9	50
3	SS	5	5	5	5	5	4	29
4	AF	20	19	19	19	9	10	96
5	AM	20	20	19	18	9	10	96
6	BAK	18	17	17	17	9	10	88
7	CZF	0	0	0	0	0	0	0
8	KA	20	20	18	18	10	10	96
9	DS	20	19	19	18	10	10	96
10	FT	20	19	19	19	10	9	96
11	GR	19	18	15	17	9	10	88
12	IM	20	20	20	20	9	10	99
13	MB	20	20	19	19	10	10	98
14	MJ	20	20	20	20	9	10	99
15	MMW	20	20	20	19	10	10	99
16	NM	18	17	18	14	10	10	87
17	NLA	19	20	20	20	10	10	99
18	NRH	19	18	17	17	7	9	87
19	NRM	7	5	7	5	3	3	30
20	QNA	19	19	20	19	10	9	96
21	RA	20	19	18	19	10	10	96
22	YS	20	20	20	20	9	10	99
Jumlah								1812,0
Rata-rata								86,3

Lampiran 16

Rekapan Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I

No.	Nama	Perbandingan Hasil Nilai			
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata Siklus
1	DI	58	62	67	62,3
2	ERK	38	38	42	39,3
3	SS	29	33	29	30,3
4	AF	68	71	87	75,3
5	AM	71	83	92	82,0
6	BAK	83	87	87	85,7
7	CZF	79	79	83	80,3
8	KA	75	92	96	87,7
9	DS	92	88	96	92,0
10	FT	58	62	75	65,0
11	GR	54	58	62	58,0
12	IM	79	83	92	84,7
13	MB	83	75	83	80,3
14	MJ	79	92	88	86,3
15	MMW	75	87	87	83,0
16	NM	58	62	71	63,7
17	NLA	87	92	96	91,7
18	NRH	63	67	71	67,0
19	NRM	26	26	26	26,0
20	QNA	83	92	96	90,3
21	RA	75	83	75	77,7
22	YS	71	79	83	77,7
Jumlah		1484,0	1591,0	1684,0	1586,3
Rata-rata		67,5	72,3	76,5	72,1

Lampiran 17

Rekapan Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II

No.	Nama	Perbandingan Hasil Nilai			
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata Siklus
1	DI	83	75	88	82,0
2	ERK	46	42	50	46,0
3	SS	29	29	29	29,0
4	AF	96	92	96	94,7
5	AM	92	87	96	91,7
6	BAK	92	92	88	90,7
7	CZF	92	83	0	87,5
8	KA	92	92	96	93,3
9	DS	96	96	96	96,0
10	FT	96	88	96	93,3
11	GR	88	83	88	86,3
12	IM	92	92	99	94,3
13	MB	99	87	98	94,7
14	MJ	96	92	99	95,7
15	MMW	99	99	99	99,0
16	NM	63	71	87	73,7
17	NLA	99	99	99	99,0
18	NRH	83	87	87	85,7
19	NRM	33	26	30	29,7
20	QNA	0	96	96	96,0
21	RA	0	88	96	92,0
22	YS	96	88	99	94,3
Jumlah		1662,0	1784,0	1812,0	1844,5
Rata-rata		83,1	81,1	86,3	83,8

Lampiran 18

Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama	Perbandingan Hasil Nilai		
		Pre Tes	Rata-Rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
1	DI	65,0	62,3	82,0
2	ERK	33,0	39,3	46,0
3	SS	29,0	30,3	29,0
4	AF	70,0	75,3	94,7
5	AM	62,0	82,0	91,7
6	BAK	62,0	85,7	90,7
7	CZF	70,0	80,3	87,5
8	KA	70,0	87,7	93,3
9	DS	62,0	92,0	96,0
10	FT	54,0	65,0	93,3
11	GR	50,0	58,0	86,3
12	IM	58,0	84,7	94,3
13	MB	87,0	80,3	94,7
14	MJ	67,0	86,3	95,7
15	MMW	75,0	83,0	99,0
16	NM	54,0	63,7	73,7
17	NLA	87,0	91,7	99,0
18	NRH	67,0	67,0	85,7
19	NRM	26,0	26,0	29,7
20	QNA	71,0	90,3	96,0
21	RA	67,0	77,7	92,0
22	YS	75,0	77,7	94,3
Jumlah		1361,0	1586,3	1844,6
Rata-rata		61,9	72,1	83,8

Lampiran 19

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Siklus I Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Selasa, 13 Maret 2012

Tema : Kebersihan

Subtema : Kerja Bakti di Sekolah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kelas / Semester : I / 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pelajaran			2		2
2.	Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			2		2
3.	Perhatian siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode SAS		3			3
4.	Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan		3			3
5.	Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran		3			3
6.	Tanggung jawab siswa			2		2
7.	Percaya diri siswa			2		2
	Jumlah skor		9	8		17

Lampiran 20

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Siklus I Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Maret 2012
Tema : Tempat
Subtema : Taman Bermain
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika
Kelas / Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pelajaran			2		2
2.	Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		3			3
3.	Perhatian siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode SAS		3			3
4.	Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan		3			3
5.	Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran		3			3
6.	Tanggung jawab siswa			2		2
7.	Percaya diri siswa			2		2
	Jumlah skor		12	6		18

Lampiran 21

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Siklus I Pertemuan 3

Hari / Tanggal : Kamis, 15 Maret 2012

Tema : Tempat

Subtema : Sawah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kelas / Semester : I / 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pelajaran		3			3
2.	Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		3			3
3.	Perhatian siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode SAS		3			3
4.	Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan		3			3
5.	Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran		3			3
6.	Tanggung jawab siswa			2		2
7.	Percaya diri siswa		3			3
	Jumlah skor		18	2		20

Lampiran 22

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Siklus II Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Maret 2012

Tema : Energi

Subtema : Tenaga Manusia

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kelas / Semester : I / 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pelajaran	4				4
2.	Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		3			3
3.	Perhatian siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode SAS	4				4
4.	Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan		3			3
5.	Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran		3			3
6.	Tanggung jawab siswa		3			3
7.	Percaya diri siswa	4				4
	Jumlah skor	12	12			24

Lampiran 23

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Siklus II Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Rabu, 21 Maret 2012
Tema : Energi
Subtema : Energi Baterai dan Magnet
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika
Kelas / Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pelajaran		3			3
2.	Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		3			3
3.	Perhatian siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode SAS		3			3
4.	Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan		3			3
5.	Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran		3			3
6.	Tanggung jawab siswa			2		2
7.	Percaya diri siswa	4				4
	Jumlah skor	4	15	2		21

Lampiran 24

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Siklus II Pertemuan 3

Hari / Tanggal : Kamis, 22 Maret 2012
Tema : Peristiwa
Subtema : Musim Hujan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika
Kelas / Semester : I / 2

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pelajaran	4				4
2.	Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		3			3
3.	Perhatian siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode SAS	4				4
4.	Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	4				4
5.	Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran		3			3
6.	Tanggung jawab siswa	4				4
7.	Percaya diri siswa	4				4
	Jumlah skor	20	6			26

Lampiran 25

CATATAN LAPANGAN PRATINDAKAN

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2012

Pukul : 09. 40 – 10.40 WIB

Guru dan peneliti memasuki kelas pada pukul 09.40 WIB setelah istirahat. Suasana kelas sangat ramai. Mereka asyik berbicara dengan teman satu meja, bahkan ada yang masih asyik bermain dengan teman yang lain. Ada juga yang sedang menulis, bermain kertas, dan membuka-buka buku pelajaran. Selain itu, ada juga yang bermain-main pensil dengan memukul-mukulkan ke meja. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswanya yang dilanjutkan dengan mempersensi siswanya. Guru memperkenalkan peneliti dan maksud kedatangan peneliti ke dalam kelas kepada para siswa.

Setelah memperkenalkan peneliti, guru melanjutkan dengan pembelajaran hari ini, yakni pembelajaran membaca, khususnya membaca permulaan. Guru bertanya kepada siswa, “Siapa yang ingin pintar membaca?” Para siswa mengangkat tangan sambil mengatakan “Aku!” Kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan “Kakek Datang”. Setelah itu, kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan cara guru membaca. Kemudian, guru menyuruh siswa agar membaca bersama-sama setelah guru membaca kalimat demi kalimat. Saat siswa membaca bersama-sama, ada siswa yang melirik ke peneliti, ada juga yang hanya sekedar menirukan tanpa melihat teks bacaan, ada juga yang sambil bermain sendiri menggunakan pensil. Setelah siswa selesai membaca bersama-sama, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca. Sebagian kecil siswa mengangkat tangan, kemudian guru mempersilakan siswa untuk membaca. Dalam membaca, siswa membaca di tempat duduk. Siswa yang belum membaca, kemudian disuruh oleh guru untuk membaca. Siswa yang belum membaca yang kemudian disuruh untuk membaca, terdapat siswa yang masih sulit dalam membaca. Kemudian guru membimbing siswa tersebut.

Setelah semuanya selesai membaca, kemudian guru dan siswa membaca bersama-sama teks bacaan tersebut. Kemudian guru memberikan penjelasan lagi mengenai membaca yang benar. Bel berbunyi, guru menutup pelajaran dengan berdo’a dan dilanjutkan dengan salam.

Lampiran 26

CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 1 GEBANGSARI KEBUMEN

Siklus : I (Pertemuan 1)

Hari / Tanggal : Selasa, 13 Maret 2012

Pukul : 07.25 – 09.00 WIB

Guru dan peneliti memasuki kelas pada pukul 07.25 WIB. Suasana cukup tenang, meski ada beberapa siswa yang bermain sendiri. Guru membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Kemudian, guru mempresensi siswanya. Guru memberikan apersepsi tentang kebersihan dengan pertanyaan, "Anak-anak, apakah kelas ini sudah disapu?" Kemudian para siswa menjawab "Sudah...Bu...". Guru mulai menyampaikan materi membaca dengan menggunakan metode SAS. Guru memasang gambar "Kerja Bakti di Sekolah" sambil bercerita yang menjadi termasuk dalam tema kebersihan. Setelah selesai bercerita guru membaca gambar sambil menunjuk gambar kerja bakti tersebut. Kemudian, guru menuliskan kalimat di bawah gambar tersebut. Guru mulai melakukan proses analitik dan sintetik pada kalimat yang tertera di bawah gambar tersebut. Saat itu, para siswa mengikuti dan memperhatikan dengan seksama, kecuali beberapa siswa yang melihat lingkungan luar kelas. Setelah guru selesai menyampaikan dengan metode SAS, guru bertanya jawab kepada siswanya tentang penjelasannya. Guru juga memberikan contoh kalimat yang berbeda untuk memahami kepada siswanya. Contoh kalimatnya yaitu "Tono makan apel". Dalam menjelaskan materi, guru berinteraktif dengan siswanya.

Setelah penyampaian materi selesai, siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memahami kepada siswanya. Setelah selesai, guru membagikan teks pendek kepada siswanya. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk membaca teks tersebut di depan siswa-siswa untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca siswa. Sebagian kecil siswa yang mengangkat tangan. Satu per satu siswa yang angkat tangan dipersilahkan oleh guru. Siswa yang tidak mengangkat tangan ditunjuk oleh guru untuk membaca teks di depan para siswa. Setiap siswa yang selesai membaca di depan kelas, guru bersama siswa yang lain memberikan pujian dengan tepuk tangan dan verbal. Setelah semua membaca secara individu, guru memberikan contoh cara membaca dengan benar

yang kemudian diikuti oleh siswa. Di waktu yang hampir selesai, ada siswa yang asik bermain sendiri. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga memberikan tugas untuk berlatih membaca di rumah. Bel berbunyi, guru menutup pelajaran.

Lampiran 27

CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 1 GEBANGSARI KEBUMEN

Siklus : I (Pertemuan 2)

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Maret 2012

Pukul : 07.20 – 09.20 WIB

Sebelum memasuki kelas, guru menyampaikan kepada peneliti bahwa guru merasa senang karena baru pertama kali siswa membaca di depan kelas dengan hasil yang cukup baik. Setelah itu, guru dan peneliti memasuki kelas pada pukul 07.20 WIB. Suasana cukup tenang. Guru membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh seorang siswa. Setelah itu, guru mempresensi siswanya. Guru memberikan apersepsi tentang tempat dengan pertanyaan, "Anak-anak, siapakah yang pernah ke pantai?" Kemudian para siswa menjawab "Saya...Bu...". Guru bertanya kembali yaitu "Siapa yang pernah pergi ke pasar?" Para siswa juga menjawab. Selanjutnya guru bertanya kembali, "Pantai dan pasar merupakan apa?" Siswa menjawab dengan "tempat". Guru mulai menyampaikan materi membaca dengan menggunakan metode SAS. Guru memasang gambar "Bermain di Taman" sambil bercerita yang menjadi termasuk dalam tema tempat. Setelah selesai bercerita guru membaca gambar sambil menunjuk gambar bermain di taman tersebut. Kemudian, guru menuliskan kalimat di bawah gambar tersebut. Guru mulai melakukan proses analitik dan sintetik pada kalimat yang tertera di bawah gambar tersebut. Para siswa berantusias dalam memperhatikan guru. Saat guru menyampaikan dengan metode SAS, guru berinteraktif dengan para siswa. Dalam interaktif ini, guru memberikan bimbingan lebih pada siswa yang masih sulit dalam membaca. Siswa tersebut memperhatikan dengan seksama dan sedikit demi sedikit ada keberanian dalam berucap. Untuk memahamkan kepada siswanya, guru memberikan contoh kalimat yang berbeda, misalnya "Tuti, ani, dan siti bermain boneka". Para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS.

Setelah penyampaian materi selesai, siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memahamkan kepada siswanya. Setelah selesai, guru membagikan teks pendek kepada siswanya. Sama seperti hari yang lalu, guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk membaca teks tersebut di depan

siswa-siswa untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca siswa. Pada pertemuan ini, hampir separuh siswa di kelas yang mengangkat tangan. Satu per satu siswa yang angkat tangan dipersilahkan oleh guru. Siswa yang tidak mengangkat tangan ditunjuk oleh guru untuk membaca teks di depan para siswa. Para siswa berusaha untuk membaca lebih baik dari pada hari yang lalu, hal ini terlihat dari antusiasme siswa yang meningkat. Saat siswa yang berkesulitan membaca mendapat kesempatan, guru juga membimbingnya dengan penuh kesabaran. Pada tes membaca ini, ada satu hal yang unik, yaitu saat seorang siswa membaca teks dan mendapat kesalahan, ternyata ada seorang siswa yang membetulkan cara membacanya. Siswa yang membetulkan temannya itu bernama Qoni. Selain itu, dalam tes membaca ini, masih banyak siswa yang belum sesuai dengan kriteria membaca permulaan. Walaupun demikian, pada pertemuan kedua ini, kemampuan membaca mereka meningkat walaupun peningkatannya tidak terlalu signifikan. Setelah semua membaca secara individu, guru memberikan contoh cara membaca dengan benar yang kemudian diikuti oleh siswa. Setelah itu, guru memberikan materi mengenai pengurangan kepada siswa yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal pengurangan kepada siswa. Siswa mengerjakan dengan cepat karena guru menulis soalnya di papan tulis, sedangkan siswanya langsung menjawab di buku tulis masing-masing. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tersebut, guru bersama-sama siswa membahas soal tersebut. Di waktu yang hampir selesai, guru dan siswa menyanyikan lagu “Pelangi”. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga memberikan tugas untuk berlatih membaca di rumah. Bel berbunyi, guru menutup pelajaran.

Lampiran 28

CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 1 GEBANGSARI KEBUMEN

Siklus : I (Pertemuan 3)

Hari / Tanggal : Kamis, 15 Maret 2012

Pukul : 07.40 – 09.20 WIB

Guru dan peneliti memasuki kelas pada pukul 07.40 WIB setelah kegiatan senam pagi. Seorang siswa menyiapkan teman satu kelasnya untuk mulai belajar. Guru membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh seorang siswa. Kemudian, guru mempersensi siswanya. Guru memberikan apersepsi tentang tempat. Guru mulai menyampaikan materi membaca dengan menggunakan metode SAS. Guru memasang gambar "Budidaya Ikan" sambil bercerita yang menjadi termasuk dalam tema tempat yang sama seperti pada pertemuan yang kedua. Setelah selesai bercerita guru membaca gambar sambil menunjuk gambar kerja bakti tersebut. Kemudian, guru menuliskan kalimat di bawah gambar tersebut. Guru mulai melakukan proses analitik dan sintetik pada kalimat yang tertera di bawah gambar tersebut. Para siswa berantusias dalam memperhatikan guru. Saat guru menyampaikan dengan metode SAS, guru berinteraktif dengan para siswa. Dalam interaktif ini, guru juga memberikan bimbingan lebih pada siswa yang masih sulit dalam membaca. Siswa tersebut memperhatikan dengan seksama dan sedikit demi sedikit ada keberanian dalam berucap. Untuk memahami kepada siswanya, guru juga memberikan contoh kalimat yang berbeda, misalnya "Bapak menanam padi" dan kalimat "Gurami, gabus, dan lele adalah nama ikan". Guru memberikan contoh membacanya yang kemudian ditirukan oleh siswa. Kemudian siswa membacanya tanpa bimbingan guru. Para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS.

Setelah penyampaian materi selesai, siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memahami kepada siswanya. Setelah selesai, seperti kegiatan yang sudah berlalu yaitu guru membagikan teks pendek kepada siswanya. Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk membaca teks tersebut di depan siswa-siswa untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca siswa. Pada pertemuan ini, hampir seluruh siswa di kelas yang mengangkat tangan. Satu per satu siswa yang angkat tangan dipersilahkan oleh guru. Siswa yang tidak mengangkat

tangan ditunjuk oleh guru untuk membaca teks di depan para siswa. Siswa yang tidak mengangkat tangan adalah siswa yang memang masih sulit dalam membaca. Namun, siswa tersebut berusaha untuk membaca lebih baik dari pada hari yang lalu, hal ini terlihat dari antusiasme siswa yang meningkat. Saat siswa yang berkesulitan membaca mendapat kesempatan, guru juga membimbingnya dengan penuh kesabaran. Dalam tes membaca ini, kemampuan membaca siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya.. Setelah semua membaca secara individu, guru memberikan contoh cara membaca dengan benar yang kemudian diikuti oleh siswa.. Di waktu yang hampir selesai, guru memberikan informasi kepada siswa bahwa hari ini ada tabungan mandiri seusai pelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga memberikan tugas untuk berlatih membaca di rumah. Bel berbunyi, guru menutup pelajaran.

Lampiran 29

CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 1 GEBANGSARI KEBUMEN

Siklus : II (Pertemuan 1)

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Maret 2012

Pukul : 07.20 – 09.20 WIB

Guru dan peneliti memasuki kelas pada pukul 07.20 WIB. Seorang siswa menyiapkan teman satu kelasnya untuk mulai belajar. Guru membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh seorang siswa. Kemudian, guru mempresensi siswanya. Pada hari ini, siswa yang tidak berangkat ada 2 siswa. Guru memberikan apersepsi tentang energi, khususnya tenaga manusia. Guru mulai menyampaikan materi membaca dengan menggunakan metode SAS. Guru memasang gambar "Anak yang Mendorong Almari" sambil bercerita yang menjadi termasuk dalam tema energi. Setelah selesai bercerita guru membaca gambar sambil menunjuk gambar tersebut. Kemudian, guru menuliskan kalimat di bawah gambar tersebut. Guru mulai melakukan proses analitik dan sintetik pada kalimat yang tertera di bawah gambar tersebut. Para siswa berantusias dalam memperhatikan guru. Siswa mulai paham cara membaca kalimat, kata, suku kata, dan huruf. Guru juga berinteraktif dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih mempunyai kesulitan membaca. Guru memberikan contoh kalimat untuk memhamkan kepada siswanya, misalnya "Kakak membawa pensil", "Adik minum susu manis", dan "Ayah mendorong almari baju". Kemudian siswa membacanya tanpa bimbingan guru. Para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS.

Setelah penyampaian materi selesai, siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memahami kepada siswanya. Setelah selesai, seperti kegiatan yang sudah berlalu yaitu guru membagikan teks pendek kepada siswanya. Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk membaca teks tersebut di depan siswa-siswa untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca siswa. Pada pertemuan ini, hampir seluruh siswa di kelas yang mengangkat tangan. Satu per satu siswa yang angkat tangan dipersilahkan oleh guru. Siswa yang tidak mengangkat tangan ditunjuk oleh guru untuk membaca teks di depan para siswa. Siswa yang tidak mengangkat tangan adalah siswa yang memang masih sulit dalam membaca. Namun,

siswa tersebut berusaha untuk membaca lebih baik dari pada hari yang lalu, hal ini terlihat dari antusiasme siswa yang meningkat. Selain itu, pada hari ini siswa yang sulit dalam berucap bahkan selalu dibimbing oleh guru dalam membaca, siswa tersebut dengan kemauannya mulai membaca walaupun dengan cara mengeja, akan tetapi ada perkembangan dibandingkan pertemuan yang sebelumnya. Saat ada yang membaca secara individu, ada siswa yang masih bingung dalam membaca huruf, huruf “I” dibaca “l”. Akan tetapi guru membimbingnya, sehingga siswa tersebut menjadi benar dalam melafalkannya. Dalam tes membaca ini, kemampuan membaca siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya.. Setelah semua membaca secara individu, guru meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menuliskan contoh alat yang dilakukan menggunakan tenaga manusia beserta kegunaannya. Kemudian setiap siswa melaporkan hasilnya kepada guru untuk dikoreksi. Kemudian guru bersama siswa membahas mengenai alat yang dilakukan dengan tenaga manusia. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga memberikan tugas untuk berlatih membaca di rumah. Bel berbunyi, guru menutup pelajaran.

Lampiran 30

CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 1 GEBANGSARI KEBUMEN

Siklus : II (Pertemuan 2)

Hari / Tanggal : Rabu, 21 Maret 2012

Pukul : 07.20 – 09.20 WIB

Guru dan peneliti memasuki kelas pada pukul 07.20 WIB. Seorang siswa menyiapkan teman satu kelasnya untuk mulai belajar. Guru membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh seorang siswa. Kemudian, guru mempresensi siswanya. Pada hari ini, siswa berangkat semua. Guru memberikan apersepsi tentang energi. Guru mulai menyampaikan materi membaca dengan menggunakan metode SAS. Guru memasang gambar "Anak yang sedang bermain motor remote kontrol" sambil bercerita yang menjadi termasuk dalam tema energi. Setelah selesai bercerita guru membaca gambar sambil menunjuk gambar tersebut. Kemudian, guru menuliskan kalimat di bawah gambar tersebut. Guru mulai melakukan proses analitik dan sintetik pada kalimat yang tertera di bawah gambar tersebut. Para siswa berantusias dalam memperhatikan guru. Guru juga tetap berinteraktif dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih mempunyai kesulitan membaca. Pada hari ini ada siswa yang termasuk dalam siswa yang berkesulitan membaca, salah satu diantaranya tidak bisa mengatakan "motor", yang diucapkan "montor". Guru tetap membimbingnya meski lafal dari siswa tersebut tidak bisa. Guru memberikan contoh kalimat untuk memhamkan kepada seluruh siswanya, misalnya "Bapak membeli mainan", "Membeli mainan di toko", "Ibu membawa apel merah" dan "Jeruk, nanas, dan apel adalah nama buah". Kemudian siswa membacanya tanpa bimbingan guru. Para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS.

Setelah penyampaian materi selesai, siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memahami kepada siswanya. Setelah selesai, seperti kegiatan yang sudah berlalu yaitu guru membagikan teks pendek kepada siswanya. Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk membaca teks tersebut di depan siswa-siswa untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca siswa. Pada pertemuan ini, hampir seluruh siswa di kelas yang mengangkat tangan, namun lebih banyak dari pada pertemuan yang sebelumnya. Satu per satu siswa yang angkat

tangan dipersilahkan oleh guru. Siswa yang tidak mengangkat tangan ditunjuk oleh guru untuk membaca teks di depan para siswa. Siswa yang tidak mengangkat tangan adalah siswa yang memang masih sulit dalam membaca. Pada pertemuan ini, sebagian besar siswa kemampuan bacanya menurun dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Siswa terlihat hanya asal membaca tanpa memperhatikan bacaan. Berbeda dengan pertemuan yang sebelumnya, siswa kurang serius pada sesi ini. Terlihat saat siswa lain membaca di depan kelas, siswa yang lain asyik bermain dengan siswa lain, bahkan ada yang bermain sendiri sambil menggambar di buku catatan. Setelah semua membaca secara individu, guru meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Setelah itu, guru membacakan soal cerita mengenai pengurangan, sedangkan siswa mengerjakan secara langsung berserta caranya di buku tulis masing-masing. Kemudian guru bersama siswa membahas bersama-sama. Setelah selesai pengerjaan dan membahas soal cerita tentang penjumlahan, guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga memberikan tugas untuk berlatih membaca di rumah. Bel berbunyi, guru menutup pelajaran.

Lampiran 31

CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 1 GEBANGSARI KEBUMEN

Siklus : II (Pertemuan 3)

Hari / Tanggal : Kamis, 22 Maret 2012

Pukul : 07.20 – 09.20 WIB

Guru dan peneliti memasuki kelas pada pukul 07.20 WIB. Seorang siswa menyiapkan teman satu kelasnya untuk mulai belajar. Guru membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh seorang siswa. Kemudian, guru mempersensi siswanya. Pada hari ini, seorang siswa tidak berangkat tanpa alasan. Guru dan siswa menyanyikan lagu "Tik-tik bunyi hujan" sebagai apersepsi. Guru mulai menyampaikan materi membaca dengan menggunakan metode SAS. Guru memasang gambar "Anak yang kehujanan" sambil bercerita yang menjadi termasuk dalam tema peristiwa. Setelah selesai bercerita guru membaca gambar sambil menunjuk gambar tersebut. Kemudian, guru memasang kalimat di bawah gambar tersebut. Kemudian, guru membaca kalimat secara utuh, namun guru membaca kalimat tersebut dengan per kata. Guru bertanya kepada siswa, "Apakah bu guru sudah betul dalam membaca?" Kemudian siswa mengatakan bahwa guru salah dalam membaca. Seharusnya dibaca kalimat bukan kata. Kemudian siswa diminta untuk membacanya dengan benar. Kemudian guru memberikan contoh kepada siswa dalam membaca kalimat tersebut. Saat guru menjelaskan proses analitik dan sintetik, tiba-tiba sebagian besar siswa dengan sendirinya melakukan proses analitik sendiri. Untuk memahami kembali, guru memberikan contoh kalimat antara lain : "Banyak katak di sawah" , "Hujan itu sangat deras" , "Itu hujan gerimis". Kemudian guru memberikan contoh membaca kepada siswanya. Lalu, siswa menirukannya. Kemudian siswa diminta membaca secara bersama-sama tanpa contoh dari guru kalimat : "Daun, bunga, dan pohon semua basah" Siswa membaca dengan benar dan tepat dalam membaca kalimat tersebut.

Setelah penyampaian materi selesai, siswa menulis kalimat yang ditulis oleh guru di papan tulis untuk memahami kepada siswanya. Setelah selesai, seperti kegiatan yang sudah berlalu yaitu guru membagikan teks pendek kepada siswanya. Guru memberikan contoh sikap membaca dengan benar. Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk membaca teks tersebut di depan siswa-siswa untuk

mengetahui seberapa besar kemampuan membaca siswa. Pada pertemuan ini, hampir seluruh siswa di kelas yang mengangkat tangan, kecuali tiga siswa yang masih sulit dalam membaca. Satu per satu siswa yang angkat tangan dipersilahkan oleh guru. Siswa yang tidak mengangkat tangan ditunjuk oleh guru untuk membaca teks di depan para siswa. Siswa yang tidak mengangkat tangan adalah siswa yang memang masih sulit dalam membaca. Pada pertemuan ini, siswa yang bernama Nurohman berusaha kembali untuk membaca walaupun membacanya dengan dieja. Setelah semua membaca secara individu, guru meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Guru mulai memasuki materi berat ringan benda. Siswa mulai berusaha untuk mencari 2 benda dan membandingkannya. Para siswa berantusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa dalam menemukan 2 benda dan membandingkannya. Setelah itu, guru bersama-siswa membahas tentang berat ringan benda. Guru memberikan motivasi kepada siswanya. Guru juga memberikan tugas untuk tetap berlatih membaca di rumah. Bel berbunyi, guru menutup pelajaran.

Lampiran 32

Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Pada Saat Menerapkan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*



Guru sedang membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca



Aktivitas siswa yang sedang memperhatikan penjelasan guru



Siswa mengangkat tangan untuk membaca teks bacaan setelah guru memberi kesempatan kepada siswa



Siswa sedang membaca teks setelah mengangkat tangan dan dipersilahkan oleh guru

Lampiran 33

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya :

Nama : Drs. H. B. Sumardi, M. Pd

NIP : 19540515 198103 1 004

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator materi atas instrumen yang disusun oleh :

Nama : Ratno Saputra

NIM : 08108244112

Program Studi : S1 PGSD

Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar

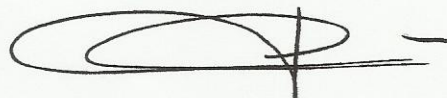
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 1 Gebangsari Kebumen".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2011

Ahli Materi



Drs. H. B. Sumardi, M. Pd
NIP 19540515 198103 1 004

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 1530 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

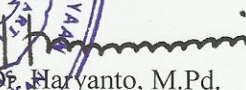
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ratno Saputra
NIM : 08108244112
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Semaki Kulon UH I/298 Umbul Harjo, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri I Gebangsari
Subyek : Siswa Kelas I SD
Obyek : Kemampuan membaca Permulaan
Waktu : Februari – April 2012
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) SISWA KELAS I DI SD NEGERI I GEBANGSARI KEBUMEN

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2012
Dekan

Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 0014

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Februari 2012

Nomor : 074 / 122 / Kesbang / 2012
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 1530 / UN34.11 / PL / 2012
Tanggal : Februari 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: " UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) SISWA KELAS I DI SD NEGERI 1 GEBANGSARI KEBUMEN ", kepada:

Nama : RATNO SAPUTRA
NIM : 08108244112
Prodi / Jurusan : PGSD / PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi Penelitian : SD NEGERI 1 Gebangsari, Kebumen, Jawa Tengah
Waktu : Februari s/d April 2012

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

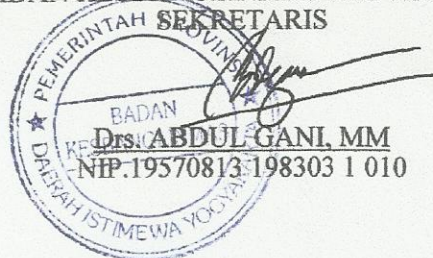
Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah pelaksanaan penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS PROVINSI DIY



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
SEMARANG

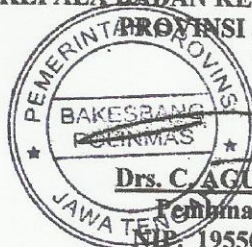
SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0426 / 2011

- I. **DASAR** : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 625 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 122 /
Kesbang / 2012. Tanggal 24 Februari 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : RATNO SAPUTRA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Murti Ningsih, M. Pd.
 6. Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan
Membaca Permulaan Melalui Metode
Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa
Kelas I Di SD Negeri I Gebangsari
Kebumen.
 7. Lokasi : Kab. Kebumen.
- V. **KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada
Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi
untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat
Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu
yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian
yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri
maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-
nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- V. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Februari s.d Mei 2012.
- VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 27 Februari 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. C. AGUS TUSONO, MSI
Pembina Utama Muda
NIP. 195508141983031010



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 27 Februari 2012

Nomor : 071 - 1 / 055 / 2012

Lampiran : -

Hal : Ijin Pelaksanaan
Penelitian/Survey

Kepada:

Yth Kepala SD Negeri 1 Gebangsari

Di

KLIRONG

Menindaklanjuti rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 600 / 2012, tanggal 27 Februari 2012, tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

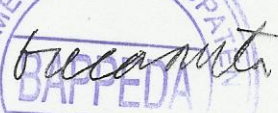
1. N a m a /NIM : Ratno Saputra /08108244112
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Klirong RT 01 RW 01 Kec. Klirong Kabupaten Kebumen
4. Penanggung Jawab : Murtiningsih, M.Pd.
5. Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sinetik (SAS) Siswa Kelas 1 di SD Negeri 1 Gebangsari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Surat ijin ini berlaku mulai tanggal 28 Februari 2012 s/d 28 April 2012.
Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian


SUKAMTO, S.Sos, MT
Penata Tk I
NIP. 19691224 199001 1 001

190

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Kebumen
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jl. Pahlawan No. 175 Telepon 381447, 381289 Fax (0287) 381289
KEBUMEN 54311

Nomor : 071.1/1020
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian / Survey

Kepada :
Yth. Kepala SD Negeri 1 Gebangsari

Di -

TEMPAT

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen Nomor 071-1/055/2012 tanggal 27 Februari 2012, tentang seperti tersebut pada pokok surat, maka dengan ini kami beritahukan bahwa di Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan Survey/ Penelitian oleh :

1. Nama : Ratno Saputra
2. NIM : 08108244112
3. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
4. Alamat : Klirong, RT 01 RW 01, Klirong, Kebumen
5. Penanggungjawab : Murtiningsih, M.Pd
6. Maksud Tujuan : Survey/ Penelitian dengan Judul :
" Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sinetik (SAS) Siswa Kelas 1 di SD Negeri 1 Gebangsari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen "

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Research/ Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah Research/Survey selesai diharuskan menyerahkan hasilnya-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen dan Perpustakaan Daerah.

Surat ijin Survey / Penelitian ini berlaku mulai tanggal 28 Februari 2012 s/d 28 April 2012.
Demikian surat ijin Survey / Penelitian ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 Februari 2012

A. P. KEPALA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAH RAGA KABUPATEN KEBUMEN
Sekretaris

Drs. H. M. PRIYONO, M. M.Pd
Pembina
NIP. 19610810 198302 1 004

Tembusan Yth:

1. Yang bersangkutan
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT KECAMATAN KLIRONG
SD NEGERI 1 GEBANGSARI

SURAT KETERANGAN

No. 421 / 60 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Gebangsari Kecamatan Klirong, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ratno Saputra
NIM : 08108244112
Prodi/Jurusan : PGSD / PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Siswa Kelas I Di SD Negeri 1 Gebangsari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen" dari tanggal 13 Maret 2012 sampai pada tanggal 22 Maret 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gebangsari, 30 April 2012

Kepala Sekolah

Suryani, S. Pd

132028826